

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Ketika perekonomian berkembang dan teknologi menjadi lebih canggih, demikian pula potensi ancaman terhadap kebutuhan manusia. Semakin banyak alasan ini, semakin besar masalah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi orang. Untuk menghadapi dampak tak terduga, pengusaha dan individu kini mengasuransikan barang, kredit, dan bahkan jiwa mereka. Di antara masyarakat, pengusaha dan individu mengasuransikan barang-barang mereka, kredit mereka dan bahkan jiwa mereka. Ketika ekonomi berkembang dan teknologi menjadi lebih canggih, demikian pula potensi bahaya bagi kebutuhan manusia. Semakin banyak alasan ini, semakin besar masalah yang mempengaruhi orang baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi dampak tak terduga, pengusaha dan individu kini mengasuransikan barang, kredit, dan bahkan jiwa mereka. Di antara masyarakat, pengusaha dan individu mengasuransikan barang-barang mereka, kredit mereka dan bahkan jiwa mereka.

Peranan industri asuransi nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu Lembaga penghimpunan dana masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi timbul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi. Dapat dipastikan semakin tumbuh suburnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadikan kesempatan emas sekaligus incaran di setiap pemegang kendali perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan serta bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait (berlebel asuransi). Kendatipun demikian, tiap-tiap perusahaan asuransi hingga kini masih eksis menerapkan sisten asuransi (*fringe benefits*) yang diujakkan dalam bentuk iklan, ini tidak lain demi menarik minat investor. Adapun tujuannya agar

mempermudah arah dalam menatap hidup dimasa depan datang dengan baik (sesuai prinsip perusahaan asuransi terkait).

Menurut (Sri Werastuti, 2020), bisnis dasar perusahaan asuransi itu adalah suatu kepercayaan masyarakat, dan suatu perusahaan asuransi kesehatan yang baik dan berkinerja baik menarik orang untuk bergabung sebagai pelanggan mereka. Berdasarkan Perlindungan atau asuransi mengacu pada suatu kontrak berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Februari 1992 tentang usaha perasuransian, antara dua pihak atau lebih (“UU Perasuransian”). Premi dapat digunakan untuk mengganti Jaminan terhadap kerusakan, kehilangan, atau kehilangan yang diantisipasi dari keuntungan atau potensi kewajiban hukum kepada pihak lain sebagai akibat dari kejadian tidak terduga, atau untuk membayar manfaat untuk hidup atau mati.

Dilihat dari tingginya jumlah pertanyaan asuransi non-jiwa, para pengusaha mulai mengembangkan ekonominya sebagai penyedia asuransi yang dianggap memiliki tingkat perkembangan yang sangat tinggi di Indonesia. Fakta bahwa perusahaan asuransi asing membuat cabang sendiri atau membeli bisnis lokal melalui merger dan joint venture juga cukup menarik. Pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang perseroan terbatas, khususnya berdasarkan Pasal 1 Ayat 11 mengatur tentang perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau badan hukum untuk membeli saham firma yang mengakibatkan perseroan terbatas. perubahan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan saham Mengatur Bisnis. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Keputusan Tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Badan Usaha Yang Dapat Menimbulkan Praktek Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat, Perintah Nomor 57 Tahun 2010, (3) mengatur bahwa suatu perbuatan dikatakan sebagai perbuatan hukum. Saham dalam suatu perusahaan menyebabkan terjadinya pengalihan pengendalian saham kepada perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan asuransi yang menyelesaikan akuisisi adalah Fairfax Insurance, yang secara resmi 80% Asuransi MAG dibeli dari Fairfax Asia Limited pada Oktober 2016. PT Batavia Mitratama Insurance, yang kemudian berubah nama menjadi Fairfax Insurance, sebelumnya dimiliki oleh Fairfax dan memiliki 80% kepemilikan di dalamnya. Pada tahun 2014, terdapat 14 kantor penyedia asuransi properti dan kecelakaan Fairfax Insurance Indonesia. Bisnis yang menjual sebagian besar saham Asuransi Fairfax, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, telah beroperasi di Indonesia sejak 14 November 1980. Pada 23 Desember 2005, bisnis ini didirikan dan resmi terdaftar sebagai perusahaan asuransi di Jakarta. Bursa Efek setelah 25 tahun beroperasi. Asuransi kesehatan dan properti adalah dua item yang disediakan oleh Asuransi MAG. Faktanya Asuransi MAG.

Perusahaan atau dengan kata lain entitas asuransi juga menyusun untuk menyampaikan informasi mengenai status keuangan, laporan keuangan yang mereka sediakan kepada pihak yang bersangkutan. Tujuan suatu laporan keuangan dinyatakan dalam Standar Pelaporan Keuangan (PSAK) tahun 2004 No. 1 sebagai berikut, untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi suatu entitas untuk membantu kebanyakan orang yang menggunakan laporan keuangan untuk memutuskan masalah keuangan. Memberikan tanggung jawab manajemen Bukti atas penggunaan dalam laporan keuangan tahunan. Menurut (Kusuma Dewi, 2019). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menginformasikan kepada pengguna tentang situasi dan kinerja keuangan perusahaan, untuk membantu pengambilan keputusan. Jika Anda memerlukan laporan keuangan yang disesuaikan, Anda dapat memintanya. Akibatnya, penulis Laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi MAG. Faktor premi, klaim, dan profitabilitas dapat berdampak pada hal ini.

Premi adalah jumlah yang dibayarkan oleh tanggung jawab untuk mengganti penyedia asuransi untuk setiap kerugian, kerusakan, atau keuntungan yang diantisipasi sebagai akibat dari pembentukan kontrak yang mengalihkan akibat dari tertanggung kepada sebuah perusahaan asuransi.

Klaim adalah perolehan hak dalam bentuk permintaan yang dibuat oleh tertanggung untuk ganti rugi berdasarkan kesepakatan atau kontrak. Menjadi menguntungkan berarti perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sambil memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dan keterampilannya.

Ketika mempertimbangkan aset yang digunakan perusahaan untuk mendanai kesuksesan bisnisnya saat ini, penelitian ini sangat penting. Bisnis asuransi MAG perlu mengumpulkan dan mengevaluasi aset karena tingkat Peningkatan pesat dalam aset perusahaan menunjukkan bahwa ia terampil dalam memaksimalkan asetnya. Hal ini dapat membantu mempertahankan kepercayaan publik terhadap perusahaan asuransi MAG. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan topik **PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI MAG PERIODE 2018 -2021**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan presentasi latar belakang, perkara pada riset berikut ini bisa dideskripsikan meliputi:

1. Profit perusahaan asuransi sangat tergantung dari banyaknya premi yang dibayarkan
2. Minimnya jumlah klaim terhadap perkembangan pertumbuhan aset.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan terkait permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah yang hanya pada pengaruh premi, klaim, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG periode 2018-2021.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, masalah yang ingin penulis pertimbangkan adalah:

1. Apakah premi berdampak pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi MAG?

2. Apakah klaim berdampak pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi MAG?
3. Apakah profitabilitas berdampak pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi MAG?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menentukan dampak premi untuk peningkatan aset perusahaan asuransi MAG.
2. Untuk menentukan dampak klaim untuk peningkatan aset perusahaan asuransi MAG.
3. Untuk menentukan dampak profitabilitas untuk peningkatan aset perusahaan asuransi MAG.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Mahasiswa dan anggota lain dari bisnis akuntansi harus belajar sesuatu yang baru dari kesimpulan penelitian. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memperkuat penelitian sebelumnya dan berfungsi sebagai batu loncatan untuk penelitian masa depan.

#### **2. Manfaat Penulis**

##### **a. Bagi penulis**

Untuk dapat menambah pengetahuan dan juga pemahaman tentang bagaimana premi, klaim, dan profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai praktik dan aplikasi dari bidang yang diperoleh dalam perkuliahan. Pada asuransi MAG untuk tahun 2018 hingga 2021.

##### **b. Bagi universitas Pendidikan Ganesha**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh premi, klaim, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG pada periode 2018-2021.

c. Bagi Masyarakat/Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah informasi dan wawasan masyarakat luas/pembaca mengenai pengaruh premi, klaim, dan profitabilitas terhadap perusahaan asuransi MAG serta digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan tambahan ilmu yang beragam.

